

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering

Ditulis oleh Humas UTM

Senin, 26 September 2016 16:20

SEMINAR NASIONAL

Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering

SEMINAR NASIONAL
Inovasi Teknologi Pertanian
Dalam Pengembangan
Potensi Hayati Lahan Kering

Bangkalan, 22 November 2016



A. Abstrak

- Abstrak berisi jatah belakang, tujuan, metode, dan hasil.
- Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan font Times New Roman 12, spasi 1.
- Judul dan nama penulis dicetak tebal, metode dan hasil dicetak bold.
- Kata kunci maksimal 5 kata.

B. Makalah

- Format makalah adalah judul, tema penelitian, objektif, analisis abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, metodologi, metode, hasil dan pembahasan, kesesuaian dan dafar pustaka.
- Teknik penulisan menggunakan MS Word, ukuran A4, huruf Times New Roman 12, spasi 1, margin kiri kanan, atas, dan bawah 4 ± 3 cm, makemat 10 halaman.

Contact Person
Yudi (08564868873)
Arifin (082317609954)
Edy (08183535682)

Formulir Pendaftaran

Seminar Nasional
Inovasi Teknologi Pertanian dalam
Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering

FORMULIR PENDAFTARAN

Nama: _____
Instansi: _____
Alamat: _____
TeleHP: _____
E-mail: _____
Judul Makalah: _____

Bentuk Pariwisata:
 Pemakaih
 Non pemakaih

2016

Latar Belakang

Berkurangnya lahan produktif menjadi sebuah permasalahan dalam pengembangan pertanian di Indonesia. Dalam Negara ini terdapat lima jenis sistem pertanian berupa lahan kering, selain di pulau Jawa yang merupakan lahan basah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengetahuan petani dalam menerapkan usaha pertanian di lahan kering sangat minim. Pertanian di lahan kering merupakan salah satu sumber ekonomi bagi masyarakat di daerah pedesaan meskipun hal itu memiliki sedikit wacana. Dengan keterbatasan keterbatasan, lahan kering merupakan lahan yang masih belum ditanaminya tanaman eksotik seperti niram, pinang, tembakau, seledri sekunder dan buah-buahan lainnya.

Pernatalan kerobokan memerlukan para ahruan untuk mendukung pertumbuhan dan sebuah inovasi teknologi dalam pengembangan pertanian di lahan kering. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Seminar Nasional yang mengangkat tema Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering sanggah tetap untuk didukung agar memudahkan peningkatan produksi dan kesejahteraan petani di lahan kering.

Tujuan

- Mengoptimalkan potensi lahan kering di lahan kering untuk keberlanjutan masyarakat
- Melakukan informasi teknologi terpadu guna dalam penerapan potensi hayati lahan kering
- Mempromosikan inovasi teknologi budidaya yang efisien dalam pengelolaan lahan kering

Waktu dan tempat

Har/Tanggal : Selasa, 22 November 2016
Waktu : 08:00-17:00 WIB
Tempat : Auditorium Rektorat
Universitas Trunojoyo Madura

Tanggal Penting

- Rilis soal pengumpulan abstrak 9 November 2016
- Pengumpulan abstrak sudah ditutup 10 November 2016
- Pengumpulan abstrak lengkap 16 November 2016
- Pengumuman pemenang 22 November 2016

Topik Seminar

- Kebijakan Pengembangan Pertanian Di lahan kering
- Hilirisasi Ilmu Pengetahuan dan teknologi di Bidang pertanian
- Potensi Keberkembangan Hayati Lahan Kering

Pembicara Utama

- Dr. Muhammad Syukri, MS.
Kepala BALIHBANGTAN
- Dr. H. Sediati Darayana, M. Agr. Sc.
Dosen Jurusan Agribisnis (UGM)
- Dr. Ir. Eko Muriyanto, MP
(Dosen Agroteknologi FP UTM)

Facilias dan Pendaftaran

Biaya seminar gratis (kecuali untuk seminar internasional) dan sebesar Rp 250.000/orang. (Termasuk biaya cetak prosiding). Pembayaran dan pemesanan prosiding harian dilakukan pada hari berlangsungnya seminar.

- Peserta melakukan pendaftaran dengan cara mengisi formulir terlampir dan mengirimkannya melalui surat elektronik lamaat tanggal 20 November 2016 atau sampai kuota terpenuhi
- Peserta yang telah mengisi formulir pendaftaran, abstrak, dan makalah lengkap via e-mail ke semnasya@gmail.com sesuai tanggal yang telah ditentukan

[Download Leaflet Seminar Nasional disini](#)

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Pengembangan Potensi Hayati Lahan Kering

Ditulis oleh Humas UTM

Senin, 26 September 2016 16:20
